

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Izin Observasi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 2606/UN48.10.1/LT/2023 Singaraja, 02 Maret 2023
Hal : Observasi awal

Yth. Kepala SD di SDN 2 Seseetan
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : I Putu Subagia Adnyana
NIM : 1711031211
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Fakultas Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An, Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19710815200112101

Arsip.
Akademik FIP
Arsip

Lampiran 2. Surat Konfirmasi Izin Observasi



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SESETAN
Alamat : Jalan Raya Sesetan No. 264 Telp. (0361) 8474239
Email : sdn2sesetan@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 045/411/IX/2023/TU

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ida Bagus Nyoman Artawa, S.Pd.
NIP : 19670810 200604 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sesetan

Telah mengkonfirmasi nama berikut:

Nama : I Putu Subagia Adnyana
NIM : 1711031211
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Kami telah menanggapi dan telah memberikan izin melaksanakan observasi sesuai surat izin pada 02 Maret 2023, kepada nama Mahasiswa tersebut di atas pada SD Negeri 2 Sesetan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 02 Maret 2023
Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sesetan



Ida Bagus Nyoman Artawa, S.Pd
NIP. 19670810 200604 1 002

Lampiran 3. Surat Permohonan Iziin Penelitian Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 1162/UN48.10.1/LT/2023 Singaraja, 03 April 2023
Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri 2 Sesetan
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : I Putu Subagia Adnyana
NIM : 1711031211
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An, Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19710815200112101

Arsip.

Akademik FIP
Arsip

Lampiran 4. Surat Konfirmasi Permohonan Izin Penelitian Skripsi



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLARAHAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SESETAN
Alamat : Jalan Raya Sesetan No. 264 Telp. (0361) 8474239
Email : sdn2sesetan@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 045/430/IX/2023/TU

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ida Bagus Nyoman Artawa, S.Pd.
NIP : 19670810 200604 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sesetan

Telah mengkonfirmasi nama berikut:

Nama : I Putu Subagia Adnyana
NIM : 1711031211
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Kami telah menanggapi dan telah memberikan izin Penelitian Skripsi sesuai surat izin pada 03 April 2023, kepada Nama Mahasiswa tersebut di atas pada SD Negeri 2 Sesetan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 03 April 2023
Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sesetan



Ida Bagus Nyoman Artawa, S.Pd
NIP. 19670810 200604 1 002

Lampiran 5. Lembar Observasi Kegiatan Siswa

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Kelas/Semester:

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom di bawah ini dengan melihat kualifikasi pencapaian kegiatan siswa dalam pembelajaran!

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Perolehan				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Kesiapan Siswa					
	Siswa masuk kelas tepat waktu					
	Siswa menyiapkan perlengkapan belajar					
2.	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran					
	Siswa menyimak seluruh informasi yang disampaikan guru					
	Siswa tidak mengobrol dengan teman saat guru sedang menyampaikan materi pembelajaran					
	Siswa mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dimengerti					
3.	Aktifitas siswa mengikuti permainan dengan alat peraga ADE (Alat Demonstrasi Ejaan)					
	Siswa tertib dan disiplin dalam mengikuti permainan media kartu huruf					
	Siswa tidak melakukan kecurangan saat bermain kartu huruf					

	Siswa mengikuti instruksi yang disampaikan guru					
4.	Aktifitas siswa dalam kemampuan membaca permulaan					
	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan secara berkelompok					
	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami pada masalah yang ada di LKPD					
	Siswa membaca isi cerita yang ada pada teks isi bacaan					
5.	Aktifitas siswa dalam mengerjakan soal latihan					
	Siswa mengerjakan soal latihan dengan baik tanpa menyontek					
	Siswa mengacungkan tangan untuk maju menjawab soal latihan di papan tulis					
6.	Partisipasi dalam kegiatan menutup pembelajaran					
	Siswa membuat kesimpulan pembelajaran yang telah berlangsung					

Keterangan:

1 = Kurang, diberikan jika $X \leq 30\%$

2 = Cukup, diberikan jika $30\% < X \leq 50\%$

3 = Baik, diberikan jika $50\% < X \leq 80\%$

4 = Sangat baik, diberikan jika $X > 80\%$

X = Jumlah siswa yang aktif melakukan aktifitas sesuai dengan deskriptor

Lampiran 6. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Membaca

Aspek yang diamati	Indikator	Jumlah	No item
Lafal	Melafalkan huruf	5 kata	1
	Melafalkan kata	3 kata	2
	Melafalkan suku kata	5 kata	3
	Melafalkan gabungan kata	2 kata	4
Intonasi	Intonasi membaca kalimat	5 kata	5
	Intonasi membaca teks pendek	10 kata	6
Kelancaran	Kelancaran membaca kalimat	5 kata	7
	Kelancaran membaca teks pendek	10 kata	8
Kenyaringan	Kenyaringan membaca kalimat	5 kata	9
	Kenyaringan membaca teks pendek	10 kata	10
	jumlah		10



Lampiran 7. Kuisisioner Kemampuan Membaca

Tema : Bunyi dan Pancaindra

Kelas/Semester : I/1

A. Tujuan

Lembar observasi ini digunakan guna mengetahui kemampuan membaca siswa setelah pembelajaran.

B. Petunjuk Pengisian

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian isilah format observasi dengan prosedur beikur.

Skala Penilaian:

Skor 1 = Belum mampu

Skor 2 = Sedikit mampu

Skor 3 = cukup mampu

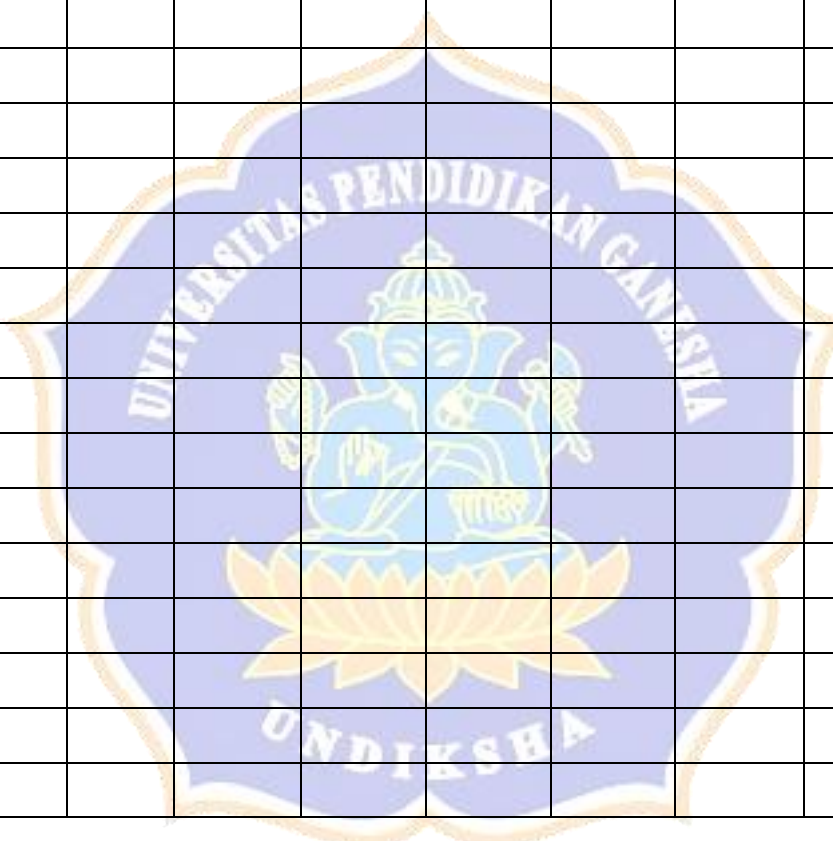
Skor 4 = mampu

Skor 5 = sangat mampu

Perhatikan indikator yang harus dinilai dari masing-masing siswa di bawah ini.

No	Indikator Aspek yang diamati	Jumlah
Lafal		
1	Melafalkan huruf	5 huruf
2	Melafalkan kata	3 kata
3	Melafalkan suku kata	5 kata
4	Melafalkan gabungan kata	2 kata
Intonasi		
5	Intonasi membaca kalimat	5 kata
6	Intonasi membaca teks pendek	10 kata
Kelancaran		
7	Kelancaran membaca kalimat	5 kata
8	Kelancaran membaca teks pendek	10 kata
Kenyaringan		
9	Kenyaringan membaca kalimat	5 kata
10	Kenyaringan membaca teks pendek	10 kata

17													
18													
19													
20													
21													
22													
23													
24													
25													
26													
27													
28													
29													
30													
31													
32													



MODULAJAR KURIKULUM MERDEKA**Bahasa Indonesia SD Kelas 1**

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Dra. Ni Wayan RipigSD
Instansi	:	Negeri 2 Sesetan Tahun
Tahun Penyusunan	:	2022
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran Fase /	:	Bahasa IndonesiaA/
Kelas	:	1
Bab 1	:	Bunyi Apa?
Tema	:	Bunyi dan Pancaindra
Capaian Pembelajaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu bersikap menjadi penyimak yang baik. Peserta didik mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. 2. Membaca dan Memirsa <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pengamat yang baik. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu menambah kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang diamati dengan bantuan ilustrasi. 3. Berbicara dan Mempresentasikan <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu melafalkan teks dengan tepat, berbicara dengan santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan

<p>Alokasi Waktu :</p>		<p>bantuan gambar dan/atau ilustrasi. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar, serta menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik diri dan lingkungan.</p> <p>4. Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu bersikap dalam menulis di atas kertas dan/atau melalui media digital. Peserta didik mampu menulis deskripsi dengan beberapa kalimat tunggal, menulis rekon tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan fiksi yang dibaca atau didengar, menulis prosedur tentang kehidupan sehari-hari, dan menulis eksposisi tentang kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. <p>6 Minggu</p>
<p>B. KOMPETENSI AWAL</p>		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dapat mengenali bentuk dan bunyi huruf. ▪ Peserta didik dapat membaca suku kata ‘ba-’, ‘bi-’, ‘bu-’, ‘be-’, dan ‘bo-’. ▪ Peserta didik dapat menulis nama sendiri. 		
<p>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</p>		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri; ▪ Bernalar kritis; ▪ Kreatif; 		
<p>D. SARAN DAN PRASARANA</p>		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani ▪ Buku lain yang relevan ▪ Kartu huruf; ▪ Kartu kata; ▪ Kartu bergambar benda-benda yang memiliki suku kata ‘ba-’, ‘bi-’, ‘bu-’, ‘be-’, ‘bo-’; ▪ Alat tulis dan alat warna; ▪ Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi yang bertema pancaindra. ▪ Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone, LCD proyektor. 		
<p>E. TARGET PESERTA DIDIK</p>		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 		

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Alur Tujuan Pembelajaran Bab Ini :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang bunyi dan pancaindra secara lisan, peserta didik dapat mengenali abjad, merangkai suku kata yang diawali huruf 'b', menulis huruf 'B' dan 'b,' serta menulis namanya sendiri. <p>Alur Konten Capaian Pembelajaran :</p> <p>Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menyimak dengan saksama dan memahami informasi dalam teks yang dibacakan kepadanya sesuai jangkauannya. <p>Membaca dan Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali bentuk dan melafalkan bunyi abjad. <p>Membaca dan Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali dan mengeja kombinasi abjad pada suku kata dan kata yang sering ditemui. <p>Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menuliskan kata-kata yang sering ditemui. <p>Berbicara</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara. <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca kombinasi abjad pada suku kata dan kata yang sering ditemui. <p>Membaca dan Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menemukan, menyimpulkan, dan merefleksi informasi dengan bantuan gambar. <p>Berbicara</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjawab pertanyaan guru dengan volume suara yang cukup jelas dan sikap yang santun. <p>Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menuliskan huruf pada kata-kata yang sering ditemui. <p>Membaca dan Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali dan mengeja kombinasi abjad pada suku kata dan kata yang sering ditemui. <p>Berbicara</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjawab pertanyaan dengan merujuk kepada simpulannya terhadap gambar.

Membaca

- Mengenali dan mengeja kombinasi abjad pada suku kata dan kata yang sering ditemui.

Alur Tujuan Pembelajaran :

- Melalui kegiatan menyimak cerita yang dibacakan dan menjawab pertanyaan yang berkaitan, peserta didik dapat menemukan, menyimpulkan informasi, serta menceritakan kembali simpulannya dengan tepat
- Melalui latihan melafalkan bunyi abjad, peserta didik dapat mengenali bentuk dan bunyi abjad dengan tepat.
- Melalui latihan merangkaikan bunyi huruf ‘b’ dan huruf vocal lain, peserta didik membaca suku kata dengan baik.
- Melalui latihan menulis namanya sendiri, peserta didik mampu mengenali bentuk kata nama diri yang diakrabinya.
- Melalui kegiatan menceritakan kartu namanya, peserta didik memperkenalkan diri secara lisan secara santun dan jelas.
- Melalui kegiatan menunjukkan katakata yang diawali dengan ‘bo-’ dan ‘bi-’, peserta didik membaca suku kata yang diawali dengan huruf ‘b’ dengan baik.
- Melalui kegiatan menjawab pertanyaan tentang gambar, peserta didik menemukan, menyimpulkan, serta merefleksi suasana dan peristiwa pada gambar “Pagi yang Sibuk”.
- Melalui kegiatan menjawab pertanyaan guru tentang bunyi, peserta didik mampu menanggapi orang lain dengan relevan dan santun.
- Melalui latihan menuliskan huruf kapital ‘B’ dan ‘b’, peserta didik dapat mengenali perbedaan bentuk huruf kapital dan huruf kecil dengan tepat.
- Melalui kegiatan mengenali dan membaca kata-kata dengan suku kata ‘ba-’, ‘bu-’, ‘be-’, peserta didik dapat membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari dengan baik.
- Melalui kegiatan menjawab pertanyaan guru, peserta didik dapat menanggapi orang lain dengan simpulannya yang jeli terhadap gambar.
- Melalui latihan membaca kata-kata yang diawali dengan huruf ‘b’ secara berulang-ulang, peserta didik mengenali dan mampu membacanya secara mandiri.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pada bab ini guru menguatkan fondasi kecakapan literasi dasar peserta didik dengan:

- Mengenali dan melafalkan abjad;
- Mengenali bentuk huruf kapital dan huruf kecil;
- Belajar mengeja dan membaca kata-kata sehari-hari yang memiliki kata yang diawali dengan huruf ‘b’;
- Menulis huruf ‘B’ dan ‘b’;
- Menulis nama sendiri.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pernahkah kalian mendengar suara “Duk! Duk!”?
- Biasanya, apa yang berbunyi “Duk! Duk!”?
- Bagaimana Cara Merawat Indera Pendengar?

D. PERSIAPAN BELAJAR

Pada hari-hari pertama di kelas satu, peserta didik mungkin merasa belum nyaman bersekolah. Oleh karena itu, guru perlu membuat suasana belajar yang menyenangkan pada masa peserta didik beradaptasi dan berkenalan dengan teman-teman barunya. Membacakan cerita bergambar merupakan salah satu kegiatan yang menenangkan dan membuat peserta didik nyaman.

Tip Pembelajaran: Membuat Peserta Didik Nyaman Pada Hari Pertama

Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menyapa para peserta didik agar mereka nyaman pada hari pertama di kelas satu. Guru dapat bertanya, apakah mereka senang mendengarkan cerita. Untuk membantu mengingat nama peserta didik, guru dapat membuat kartu nama yang disematkan pada baju masing-masing peserta didik. Guru juga dapat membuat papan nama di kelas yang berisi nama-nama peserta didik. Tunjukkan bahwa nama pada kartu nama mereka sama dengan nama yang ditempel pada papan nama di kelas.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini
4. Guru menjelaskan bahwa ia akan membacakan buku dan menunjukkan sampul cerita untuk diamati peserta didik.
5. Guru juga mendiskusikan tata cara menyimak dan berdiskusi.
6. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar sampul dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Kegiatan Inti

Menyimak

Kebiasaan dan tata cara menyimak perlu diperkenalkan kepada peserta didik kelas satu. Guru dapat memperkenalkan kode bunyi berupa alat tertentu (misalnya lonceng atau alat musik sederhana atau mainan yang mengeluarkan bunyi) atau lagu. Kode bunyi ini menjadi penanda bahwa peserta didik harus berkumpul di tengah kelas untuk mendengarkan buku dibacakan atau menyimak cerita guru dan teman.

Tip Pembelajaran: Memperkenalkan Tata Cara Menyimak

Diskusikan tata cara menyimak cerita dengan peserta didik. Misalnya, apakah peserta didik boleh berbicara selama cerita dibacakan? Apakah peserta didik boleh langsung

memberikan komentar atau bertanya saat menyimak cerita yang dibacakan? Bagaimana cara meminta izin untuk bertanya?

Membacakan Cerita “Duk! Duk!”

- Sebelum membacakan cerita “Duk! Duk!” tunjukkan sampul cerita kepada peserta didik. Bacakan judul cerita. Tanyakan kepada peserta didik mengapa judulnya “Duk! Duk!”. Bunyi apakah itu? Lalu, mintalah peserta didik mengamati gambar pada sampul tersebut. Kira-kira, gambar apakah itu? Apa hubungannya dengan bunyi ‘Duk! Duk!’?
- Bacakan buku kepada peserta didik sambil menunjuk setiap kata. Berikan jeda yang cukup setelah membaca setiap kalimat, demi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati gambar.
- Seusai membaca, mintalah peserta didik untuk bersama-sama menirukan guru membaca.
- Kegiatan menyimak akan melatih daya konsentrasi para peserta didik dan membiasakan mereka dengan aturan bersama. Kegiatan pembiasaan ini tidak dinilai.

Tip Pembelajaran: Sikap Tubuh Saat Menyimak

Kebiasaan menyimak perkataan orang lain dengan baik dapat dibangun melalui sikap tubuh. Guru perlu membiasakan peserta didik untuk menghadapkan tubuh kepada orang yang berbicara, mendengarkan dengan saksama, serta menghadapkan wajah dan tatapan mata ke arah orang yang berbicara.

Mendiskusikan Cerita “Duk! Duk!”

- Setelah membacakan cerita dan mengajak peserta didik membaca bersama, guru mendiskusikan pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa.
- Guru dapat juga mengajukan pertanyaan lain. Misalnya, bola warna apa yang kalian miliki di rumah?
- Guru dapat memantulkan bola ke lantai, lalu mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Misalnya, bagaimana bunyinya saat memantul? Apakah bunyinya pelan atau keras?

Tip Pembelajaran: Mengelaborasi Tanggapan Peserta Didik

Gunakan respons peserta didik untuk membuat pertanyaan lanjutan guna membangun komunikasi pada hari pertama sekolah. Pada hari pertama ini, mungkin sebagian peserta didik masih malu dan menjawab dengan liris. Sapa lah nama-nama peserta didik yang terlihat pasif, namun jangan paksa mereka untuk menjawab pertanyaan.

Membaca

Sebagian peserta didik mungkin dapat menyebutkan atau menyanyikan huruf ‘a’ hingga ‘z’, tetapi mereka belum tentu dapat mengenali bentuknya. Sering pula peserta didik dapat menyebutkan dan mengenali bentuk abjad, tetapi tidak dapat melafalkan bunyinya sehingga tidak dapat merangkainya dengan bunyi huruf lain untuk membentuk bunyi suku kata. Oleh karena itu, kegiatan mengenali bentuk dan melafalkan bunyi abjad sangat penting.

Melafalkan Huruf Bersama-sama

- Bacalah huruf secara berurut dengan menunjuk pada poster abjad di kelas atau

kartu huruf. Tanyakan kepada para peserta didik, apakah mereka dapat melakukannya sendiri.

- b. Sebagai variasi, peserta didik dapat diminta untuk menyanyikan lagu abjad.
- c. Setelah itu, perkenalkan bunyi masing-masing abjad. Tunjukkan setiap abjad dan lafalkan bunyinya. Ajak peserta didik menirukannya.

Mengidentifikasi Bentuk Huruf pada Deret Abjad

- a. Tanyakan beberapa huruf kepada seorang peserta didik. Apabila ia belum dapat menjawab pertanyaan, tawarkan kepada peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- b. Ajak peserta didik untuk membedakan bentuk huruf kapital dan huruf kecil.
- c. Peserta didik bisa diminta untuk bergantian menyebutkan nama huruf yang ditunjuk oleh guru.
- d. Minta peserta didik untuk mengidentifikasi abjad pada kata-kata ‘bola’, ‘biru’, ‘Boni’, dan ‘batu’.
- e. Lakukan kegiatan membaca huruf ini secara rutin setiap sebelum memulai pembelajaran Bahasa Indonesia, hingga seluruh peserta didik mengenali bunyi serta bentuk huruf kapital dan huruf kecil.

Inspirasi Kegiatan Perancah untuk Peserta Didik yang Belum Lancar Membaca

Peserta didik yang belum dapat mengidentifikasi abjad dan mengeja suku kata perlu didampingi secara khusus. Petakan peserta didik yang belum lancar membaca dan ajaklah berkegiatan secara terpisah. Saat temantemannya menulis, peserta didik yang belum lancar membaca dapat didampingi untuk mengenali abjad dengan bantuan gambar pada kartu kata dan kartu huruf.

Pada hari-hari pertama bersekolah, guru mungkin belum dapat mengenali peserta didik yang belum mampu mengidentifikasi huruf pada poster huruf. Setelah beberapa waktu berjalan, barulah guru dapat melakukan pemetaan dan menuliskan nama-nama peserta didik berdasarkan kemampuan mereka mengenali huruf. Catat kemampuan para peserta didik dalam mengenali huruf untuk memastikan bahwa masing-masing akan memperoleh bantuan yang tepat pada kegiatan berikutnya.

Tip Pembelajaran: Melatih Pelafalan Bunyi Huruf dengan Benar

Biasakan peserta didik siswa melafalkan bunyi huruf dengan benar. Anda dapat memeragakan pelafalan huruf dengan benar dan mengajak peserta didik menirukannya. Sambil bermain, ajak para peserta didik melakukan berbagai eksperimen dengan alat ucap. Misalnya melafalkan huruf dengan berbagai bentuk bibir, dengan bibir tertutup, rahang terkatup, dan lidah tak bergerak. Ingatlah untuk menghargai upaya yang telah mereka lakukan.

Catatan: Beberapa peserta didik mungkin sulit melafalkan bunyi huruf tertentu. Bisa jadi penyebabnya adalah kebiasaan orang dewasa di sekitar mereka. Apabila hal itu terjadi, hindarilah mengolok-olok atau mengkritik peserta didik yang bersangkutan di hadapan teman-temannya. Namun, apabila guru menemukan permasalahan klinis terkait fungsi alat ucap yang menyebabkan peserta didik tidak dapat melafalkan huruf dengan tepat, guru perlu berkonsultasi dengan kepala sekolah, orang tua, atau pakar terkait.

Menulis

Tip Pembelajaran: Membiasakan Postur Tubuh yang Baik Saat Menulis

Guru perlu memastikan bahwa setiap peserta didik menulis dengan postur tubuh yang baik untuk melatih kemampuan motorik halus, koordinasi otak, dan konsentrasinya. Pada kegiatan menulis, guru dapat berkeliling untuk memberikan bantuan dan mengingatkan peserta didik untuk mengoreksi postur tubuhnya. Pastikan peserta didik duduk tegak dengan posisi kaki rileks pada lantai, tubuh menghadap meja, kertas atau buku miring 30 hingga 40 derajat ke arah tangan yang menulis.

Membuat Kartu Nama

- Bagikan kertas karton yang telah dipotong-potong dengan ukuran lebih besar daripada kartu nama yang disematkan di dada peserta didik (bisa berukuran kertas A5, kurang lebih 6 x 8,5 cm).
- Minta peserta didik menulis namanya di salah satu sisi kartu tersebut. Peserta didik yang belum dapat menulis namanya boleh mencontoh tulisan nama yang terdapat pada kartu nama yang dipakainya.
- Pada sisi kartu yang lain, minta para peserta didik untuk menggambar benda (bisa mainan atau makanan) kesukaan mereka dan mewarnainya. Sebagai contoh, guru dapat menulis nama dan menggambar benda/makanan kesukaan di kartunya.

Berbicara

Memperkenalkan Diri di Depan Kelas

Secara bergiliran, minta peserta didik untuk menunjukkan kartu nama masing-masing di depan kelas. Minta peserta didik memperkenalkan namanya (beserta nama lengkap jika memang cukup waktu dan kondusif), juga benda kesukaannya yang telah digambar di bagian belakang kartu tersebut. Guru dapat memeragakan cara memperkenalkan diri dengan membacakan kartu namanya sendiri dan menceritakan benda/makanan kesukaannya yang digambar pada kartu tersebut.

Tip Pembelajaran: Berbicara dengan Jelas

Guru perlu membiasakan berbicara dengan volume suara yang baik dan artikulasi yang jelas. Peragakan berbicara dengan suara yang pelan dan menggumam. Lalu tanyakan kepada para peserta didik, apakah mereka mendengarnya? Berikan contoh bahwa volume yang cukup adalah yang dapat didengar oleh seluruh peserta didik, namun tidak berteriak.

Catatan

Pada kegiatan perkenalan ini, guru sebaiknya mementingkan keberanian peserta didik untuk berbicara ketimbang volume suara. Berikan apresiasi kepada peserta didik atas keberaniannya memperkenalkan diri kepada teman-teman sekelas. Pujilah benda kesukaan yang diperkenalkannya di depan kelas.

Membaca

Membaca Kata dan Suku Kata

- Minta peserta didik mengingat bunyi huruf yang telah dilafalkan pada kegiatan sebelumnya. Kemudian, ajak peserta didik berlatih membaca suku kata dengan kombinasi konsonan dan vokal ‘o’ dan ‘i’ pada poster di dinding kelas.
- Pada saat mengeja suku kata, beri penekanan pada bunyi huruf ‘b’ dan bunyinya ketika dirangkai dengan huruf ‘o’ dan ‘i’.
- Lalu, minta peserta didik merangkai serta mengeja huruf dan suku kata pada frasa ‘bola biru Boni’.

Membaca Kartu Kata

- Minta peserta didik membaca/mengeja ulang suku kata yang diawali dengan ‘bo-’ atau ‘bi-’.
- Minta peserta didik mengenali suku kata ‘bo-’ atau ‘bi-’ pada setiap kata pada kartu kata.
- Buatlah tabel di papan tulis dengan dua kolom untuk ‘bo-’ dan ‘bi-’ seperti berikut.

Tabel 1.5 Contoh Tabel Pengelompokan Kata

‘bo’	‘bi’

- Guru memberikan satu kartu kata kepada setiap peserta didik dan meminta masing-masing untuk menempelkan setiap kartu kata pada kolom ‘bo-’ dan ‘bi-’, tergantung pada suku kata awal kata yang terdapat di kartu yang dipegangnya.
- Buat kegiatan membaca menyenangkan dan berilah penghargaan kepada setiap capaian peserta didik.

Mengamati



Sibuk (KBBI):

- banyak yang dikerjakan: *ayah tidak dapat hadir karena beliau sedang — hari ini*
- giat dan rajin (mengerjakan sesuatu): *dia sedang — mengatur perjalanannya*
- penuh dengan kegiatan (misalnya orang yang lalu-lalang, mobil-mobil bersimpang siur): *pasar itu — sekali; jalan raya sedang —*

Mengamati Gambar “Pagi yang Sibuk”

- Bacakan judul gambar “Pagi yang Sibuk”. Tanyakan kepada para peserta didik, di mana mereka mendengar kata ‘sibuk’? Biasanya, apa yang sibuk? Apa kira-kira arti ‘pagi yang sibuk’? Mengamati gambar sekilas, kira-kira apa maksudnya ‘pagi yang sibuk’?
- Beri waktu kepada mereka untuk mengamati gambar. Setelah itu, ajukan pertanyaan yang ada di Buku Siswa. Tentu, guru dapat memberikan pertanyaan lain yang relevan dan mengembangkan pertanyaan baru dari jawaban-jawaban

peserta didik.

Menirukan dan Melakukan

Mencocokkan Bunyi Binatang

- Minta peserta didik menebak huruf depan dari setiap bunyi-bunyian yang terdapat pada Buku Siswa. Guru juga dapat mengajak peserta didik melafalkan bunyi-bunyian tersebut bersama-sama.
- Minta peserta didik menunjuk binatang sesuai dengan bunyinya.

Berbicara

Mendiskusikan Bunyi di Sekitar

- Ajak peserta didik berjalan-jalan di sekitar sekolah untuk mengenal lingkungan sekolah. Sebelum keluar dari kelas, katakan kepada para peserta didik bahwa mereka akan mengenal ruangan-ruangan yang ada di sekolah. Selain itu, mereka harus mendengarkan bunyi-bunyian yang ada di lingkungan sekolah.
- Saat kembali ke kelas, berdiskusilah dengan para peserta didik. Tanyakan, bunyi apa saja yang mereka dengar tadi? Bunyi apa yang baru sekali ini mereka dengar? Bunyi apa yang sama dengan bunyi yang ada di rumah mereka?
- Kemudian, diskusikan pertanyaan dalam Buku Siswa: bunyi apa yang mereka dengar pada siang dan malam hari? Bunyi apa yang dapat mereka dengar dari gambar-gambar yang ada di Buku Siswa?
- Ingatkan peserta didik untuk menaati aturan berbicara yang telah disepakati pada kegiatan menyimak.
- Kegiatan menirukan bunyi binatang ini melatih tanggapan peserta didik terhadap gambar. Kegiatan ini tidak dinilai.

Kesalahan Umum

Guru sebaiknya tidak memaksa peserta didik untuk memahami satu jenis bunyi binatang dalam Bahasa Indonesia, seperti yang tercantum di Buku Siswa. Karena ada kemungkinan, peserta didik mengenali bunyi yang lain (untuk binatang yang sama) dalam bahasa daerahnya. Oleh karena itu, penting untuk tetap menggunakan bahasa daerah di kelas. Bahasa daerah atau bahasa ibu yang digunakan peserta didik di rumah merupakan kunci untuk mempelajari kosakata Bahasa Indonesia.

Menyimak

Membaca Teks Informasi: Pancaindra

- Guru membaca teks “Pancaindraku”, lalu meminta peserta didik menirukannya.
- Saat peserta didik menirukan membaca teks, guru menunjuk setiap kata pada kalimat dan tanda titik yang



mengakhiri kalimat tersebut.

Menulis



Menulis Huruf 'B' dan 'b'

Perbanyaklah salinan lembar kerja menulis huruf 'B' dan 'b' pada lampiran buku ini, kemudian bagikan kepada peserta didik. Minta peserta didik menebalkan huruf 'B' dan 'b' pada lembar kerja tersebut.

Memegang Pensil dengan Benar

Melatih peserta didik untuk memegang pensil dengan benar sangat penting bagi keterampilan motorik halus. Guru perlu memberikan bimbingan secara individual bagi setiap peserta didik untuk menulis dengan cara menggenggam pensil dan postur tubuh yang benar.

- Pensil digenggam dengan ibu jari dan jari telunjuk. Jari tengah menyangga jari telunjuk ketika menggenggam pensil (lihat gambar).

Gambar 1.1 Cara Memegang Pensil dengan Benar



Gambar 1.2 Cara Menggenggam Pensil yang Salah



- Keterampilan menggunakan tiga jari tersebut dapat dilatih dengan cara menulis mempergunakan pensil yang agak pendek. Setelah terampil, barulah peserta didik diberi pensil yang lebih panjang.
- Peserta didik dapat dilatih menggunakan alat tulis berbagai ukuran, misalnya pensil warna dan krayon untuk mewarnai gambar.
- Cara memegang pensil berikut adalah cara yang salah. Berikan bimbingan individual apabila peserta didik melakukannya.

Tip Pembelajaran: Menulis Huruf dengan Arah yang Benar

Guru perlu membiasakan peserta didik menulis dengan arah yang benar. Ajak peserta didik mengamati titik tebal pada ujung huruf untuk memulai arah menulisnya, kemudian menulis dengan mengikuti arah panah. Arah menulis yang benar penting bagi perkembangan motorik halus peserta didik. Namun demikian, wajar apabila peserta didik kelas satu belum terbiasa menulis dengan arah yang benar dan belum tepat garis. Pada minggu-minggu awal kelas satu, pembiasaan menulis perlu dilakukan dengan tanpa tekanan agar tidak menghambat proses adaptasi peserta didik.

Inspirasi Kegiatan Perancah: Persiapan Menulis Huruf

Peserta didik yang belum dapat menulis dengan meniru huruf perlu dilatih menulis dengan menelusuri beragam bentuk. Guru dapat melatih keterampilan lengan, pergelangan tangan, dan jari peserta didik dengan menggandakan lembar latihan menulis bentuk pada Buku Guru ini, lalu meminta peserta didik yang bersangkutan menelusuri bentuk-bentuk tersebut dengan arah yang benar.

Membaca

Membaca Kartu Kata

- Guru meminta peserta didik membaca/mengeja ulang suku kata yang diawali dengan 'ba-', 'bu-', dan 'be-'.
- Guru meminta peserta didik mengenali suku kata 'ba-', 'bu-', atau 'be-' pada setiap kata pada kartu kata.

Berbicara

Mendiskusikan Kata Baru: Sibuk

- Minta peserta didik mengamati gambar dan mendiskusikan adegan atau kejadian yang terdapat pada gambar tersebut.
- Dari kedua gambar tersebut, mana yang lebih ramai/sibuk? Mengapa? Kapan latar kejadian pada gambar tersebut? Pagi, siang, sore, atau malam hari?
- Kegiatan mendiskusikan gambar ini melatih tanggapan lisan peserta didik terhadap gambar yang diamatinya. Kegiatan ini tidak dinilai.

Inspirasi Kegiatan Bersama Orang Tua

Tulislah surat pemberitahuan kepada orang tua/wali bahwa peserta didik telah belajar tentang bunyi-bunyian dan huruf 'b'.

- ✓ Mintalah orang tua untuk mengajak peserta didik keluar rumah pada pagi hari dan mendengarkan bunyi-bunyian yang ada di sekitar rumah. Mintalah orang tua mencatat bunyi-bunyian itu untuk diceritakan peserta didik di sekolah.
- ✓ Mintalah orang tua untuk menempelkan kartu nama pada benda-benda yang diawali dengan huruf 'b' di rumah.

Kegiatan Penutup

- Guru menunjukkan kartu bertuliskan 'bola', 'biru', 'buku', 'baju', 'batu', dan

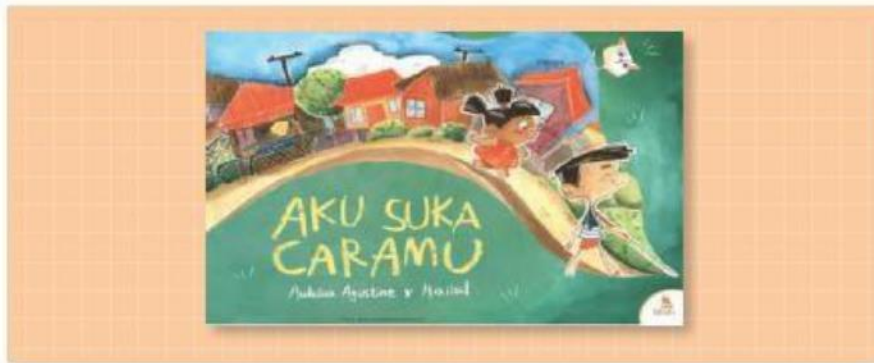
mengajak peserta didik membacanya bersama-sama.

2. Guru mengatakan bahwa peserta didik harus menghafalkan lima bentuk kata tersebut karena guru akan menunjukkannya setiap hari.
3. Guru mengajak para peserta didik untuk mengingat kembali cerita “Duk! Duk!” dan menanyakan apakah mereka menyukai cerita tersebut.
4. Guru memberikan pesan penutup tentang permainan di rumah yang bisa dilakukan dengan bola dan mengingatkan peserta didik untuk bermain bola dengan aman di rumah.
5. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu penutup.

F. JURNAL MEMBACA

Jurnal Membaca

Pastikan peserta didik membaca setiap hari. Pada kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran setiap hari, guru dapat membacakan buku pengayaan fiksi dan nonfiksi bergambar yang terkait dengan tema pembelajaran. Apabila buku dengan tema terkait tidak tersedia, guru dapat membacakan buku apa saja yang sesuai dengan minat dan jenjang peserta didik.





Saat ini buku pengayaan tersedia dalam bentuk digital dan dapat diunduh dengan cuma-cuma. Guru dapat memperkenalkan buku-buku tersebut kepada peserta didik dan keluarganya di rumah. Buku yang disarankan di Buku Siswa, *Aku Suka Caramu*, dapat diakses dari laman <https://literacycloud.org/stories/309-i-likeyour-way/> dan selanjutnya dapat disimpan luring.



Guru perlu memberikan petunjuk kepada orang tua tentang cara membantu peserta didik mengisi Jurnal Membaca ini.

Jurnal Membaca

Nama: _____

Judul Buku:
 Nama Penulis:
 Nama Ilustrator:
 Apakah kamu suka buku ini?
 Warnai salah satu.

Gambarkan kejadian yang paling kamu sukai di buku ini.

Membaca

Kata Minggu Ini

Peserta didik perlu terpacu dengan bentuk kata-kata yang sering ditemui. Hal ini akan mempercepat prosesnya belajar membaca.

Cetaklah kata-kata tersebut pada kartu-kartu.

Anda juga dapat menulisnya di lembaran karton yang dipotong-potong membentuk kartu. Tunjukkan kata-kata tersebut kepada para peserta didik setiap hari dan minta mereka membacanya. Guru kemudian dapat menyimpan kartu-kartu ini pada kamus dinding kelas. Apabila kondisinya memungkinkan, kartu-kartu tersebut dapat diperbanyak dan diberikan kepada peserta didik yang belum lancar membaca untuk digunakan di rumah. Berikan panduan kepada orang tua/wali untuk menunjukkannya kepada peserta didik di rumah setiap hari.



G. REFLEKSI

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir Bab 1 ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam kegiatan sebagai berikut.
 - a. Mengenali bentuk dan bunyi huruf.
 - b. Membaca suku kata 'ba-', 'bi-', 'bu-', 'be-', dan 'bo-'.

c. Menulis nama sendiri.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

2. Isi nilai peserta didik dari setiap kegiatan mengenali huruf, membaca suku kata, dan menulis nama sendiri pada tabel berikut.

Tabel 1.8 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab 1

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik		
		Mengenali Huruf	Membaca Suku Kata	Menulis Nama Sendiri
1	Haidar			
2	Halwa			
3	Said			
4	Martin			
5	Ahmad			
6	Dayu			
7	Melisa			
8	Doni			
dst.				

1: Kurang Sangat Baik 2: Cukup 3: Baik 4:

3. Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, asesmen akhir Bab 1 ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 1.9 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 1

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, Tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah melakukan			

	kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya sudah mengapresiasi pendapat dan tanggapan peserta didik untuk memotivasi mereka berbicara.			
4	Saya sudah meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
5	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6	Saya menyepakati tata cara menyimak dan berbicara yang baik dengan peserta didik.			
7	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan perancah dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
8	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
9	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
10	Saya memanfaatkan alat			

	peraga pada dinding kelas seperti kamus dinding dan kartu kata secara efektif dalam pembelajaran.			
11	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
12	Saya telah mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran bab 1.			

Tabel 1.10 Contoh Refleksi Guru di Bab 1

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan Bab 1 ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

H. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di samping ini.

Kegiatan pada bab 1 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatan-kegiatan tersebut. Asesmen ini pun merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dikutip pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan; tidak diujikan.

Tabel 1.2 Contoh Rubrik Penilaian Pengenalan Huruf Contoh Rubrik Penilaian Pengenalan Huruf (Beri tanda centang pada baris nama peserta

didik sesuai nilainya)

Nama Peserta Didik	Dapat Menyebutkan 5 Huruf Nilai = 1	Dapat Menyebutkan 5 - 12 Huruf Nilai = 2	Dapat Menyebutkan Lebih dari 12 Huruf Nilai = 3	Dapat Menyebutkan Semua Huruf Nilai = 4
Haidar				

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik



Alur Konten Capaian Pembelajaran Membaca:
Mengenali bentuk dan melafalkan bunyi huruf.

Tabel 1.3 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Menulis
Guru pun dapat menyesuaikan kegiatan ini dengan ragam kemampuan menulis peserta didik.

Peserta didik menulis namanya dengan meniru nama yang telah dibuat guru.	Peserta didik menulis namanya secara mandiri.	Peserta didik dapat menuliskan nama lengkapnya secara mandiri.
(Daftar nama peserta didik)	(Daftar nama peserta didik)	(Daftar nama peserta didik)

Tabel 1.4 Contoh Rubrik Penilaian Menulis Nama Sendiri
Contoh Rubrik Penilaian Menulis Nama Sendiri
(Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

Nama Peserta Didik	Peserta Didik Belum Dapat Meniru Nama yang Telah Dibuat Guru Nilai = 1	Peserta Didik Mampu Menulis Namanya dengan Meniru Nama yang Telah Dibuat Guru Nilai = 2	Peserta Didik Mampu Menulis Namanya Secara Mandiri Nilai = 3	Peserta Didik Mampu Menulis Nama Lengkapnya Secara Mandiri Nilai = 4

1: Kurang
4: Sangat Baik

2: Cukup

3: Baik



Alur Konten Capaian Pembelajaran Menulis:
Menuliskan kata-kata yang sering ditemui.

Buatlah tabel di papan tulis dengan dua kolom untuk 'bo-' dan 'bi-' seperti berikut.

Tabel 1.5 Contoh Tabel Pengelompokan Kata

bo	bi

Tabel 1.6 Contoh Rubrik Penilaian Membaca Suku Kata
Rubrik Penilaian Membaca Suku Kata
(Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya) Dengan

Nama Peserta Didik	Dengan Bimbingan, Peserta Didik Mengenali Salah Satu dari Bentuk dan Bunyi Huruf 'b', 'a', 'u', 'e' Nilai = 1	Dengan Bimbingan, Peserta Didik Mengenali Bentuk dan Bunyi Huruf 'b', 'a', 'u', 'e' Nilai = 2	Peserta Didik Dapat Mengenali dan Membaca Suku Kata ba-, 'bu-', dan 'be-' dalam Kata Nilai = 3	Peserta Didik Dapat Mengenali dan Membaca Kata-Kata yang Mengandung Suku Kata ba-, 'bu-', dan 'be-' Nilai = 4

1: Kurang
Sangat Baik

2: Cukup

3: Baik

4:

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Inspirasi Kegiatan Pengayaan :

- Guru membawa aneka benda untuk diraba dan dicium peserta didik. Apa perbedaan benda-benda tersebut? Dapatkah peserta didik menebak nama benda dengan mata tertutup?

Remedial :

- Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

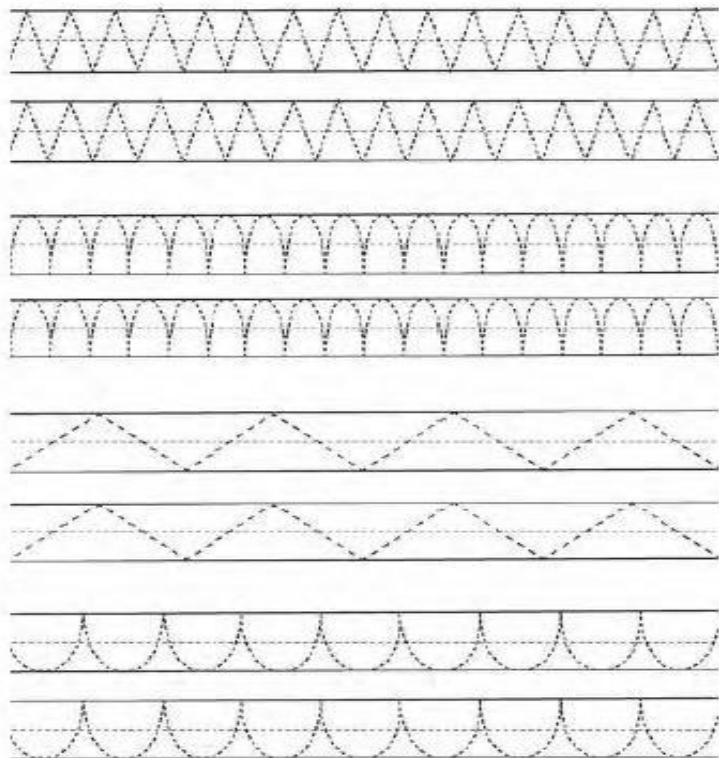
LEMBAR KERJA SISWA

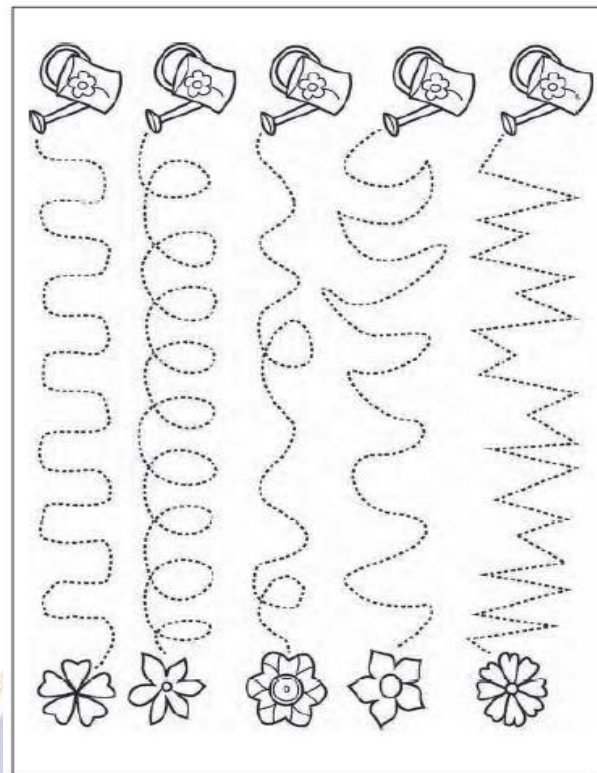
Nama : Kelas

: Petunjuk!

Bab 1 •

Menelusuri Garis





Menulis 'B' dan 'b'

Bb

B B B B B B B B

B B B B B B B B

B B B B B B B B

b b b b b b b b

b b b b b b b b

b b b b b b b b

	Nilai		Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan bacaan siswa

- Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi yang bertema pancaindra
- Buku Siswa, Aku Suka Caramu, dapat diakses dari laman <https://literacycloud.org/stories/309-i-likeyour-way/>

Bahan bacaan guru

- Artikel tentang bertema pancaindra,

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu

asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

berpikir lantang: mengungkapkan proses berpikir dengan lantang agar orang lain dapat belajar dan memperoleh informasi dari proses tersebut

buku pengayaan: buku yang digunakan sebagai penunjang atau pelengkap buku pelajaran utama

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

diorama: sajian pemandangan alam dalam bentuk tiga dimensi dengan menempatkan objek di depan sebuah latar sehingga menggambarkan keadaan alam yang sebenarnya

fonem: satuan bunyi terkecil yang mampu menunjukkan kontras makna, misalnya /h/ adalah fonem karena membedakan makna kata 'harus' dan 'arus'

fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

kata ajaib: sebutan untuk ungkapan santun yang wajib dikenal dan digunakan peserta didik dalam kesehariannya

keterampilan sosial: kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan efektif serta berinteraksi dengan orang lain secara verbal dan nonverbal sesuai dengan norma sosial dan budaya

kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu

literasi dasar: kecakapan membaca dan menulis permulaan yang harus dikuasai di jenjang awal pendidikan formal

literasi finansial: pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan finansial untuk meningkatkan kesejahteraan

lembar amatan: catatan yang berisi sikap dan/atau keterampilan peserta didik untuk diamati guru

media digital: format konten yang dapat diakses oleh perangkat-perangkat digital

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca

motorik halus: kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh yang melibatkan saraf, tulang, dan otot untuk melakukan aktivitas tertentu

nonfiksi: teks yang berdasarkan kenyataan atau fakta

peragaan: proses menyajikan sebuah perilaku atau proses melakukan sesuatu agar orang lain dapat meniru atau mengadaptasi perilaku atau proses yang diperagakan tersebut

perancah: teknik pemberian dukungan belajar secara terstruktur dan bertahap agar peserta didik dapat belajar secara mandiri

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan

prediksi: prakiraan tentang sesuatu

teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

teks tanggapan: teks yang berisi penilaian, ulasan, atau resensi terhadap suatu karya (film, buku, novel, drama, dll) sehingga orang lain mengetahui kelebihan dan kekurangan karya tersebut

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Culham, Ruth. 2005. *6 + 1 Traits of Writing: The Complete Guide for the Primary Grades*. Portland: Scholastic Teaching Resources.

Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.

Fisher, Douglas dkk. 2019. *This is Balanced Literacy*. Thousand Oaks: Corwin. Fountas,

Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning*. Grades Pre K to 8. Portsmouth: Heinemann.

- Hancock, Marjorie R. 2004. *A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms*. New York: Pearson.
- McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide*. New York: McGraw Hill Education.
- Oliverio, Donna C. 2007. *Painless Junior Writing*. New York: Barron's Educational Series.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran*. Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.
- Rasinski, Timothy dkk (Eds.). 2012. *Fluency Instruction: Research-Based Best Practices*. New York: The Guilford Press.
- Robb, Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math*. Portland: Scholastic Teaching Resources.
- Vadasy, Patricia F. & J. Ron Nelson. 2012. *Vocabulary Instruction for Struggling Students*. New York: The Guilford Press.
- Vygotsky, L. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.

Lampiran 10. Dokumentasi



Proses Pembelajaran Pada Kelas Kontrol Oleh Guru Kelas



Proses Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen Dilakukan Oleh Mahasiswa Peneliti



Dokumentasi Dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sestetan



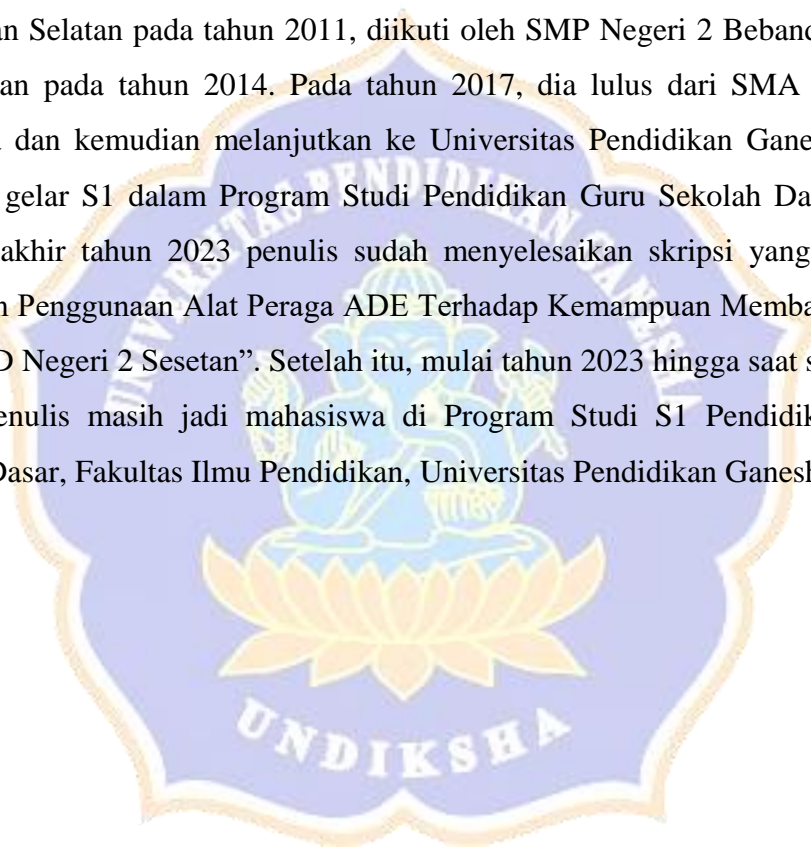
Dokumentasi Kegiatan Persembahyangan Bersama Sebelum Memulai Pembelajaran

RIWAYAT HIDUP



I Putu Subagia Adnyana lahir di Balikpapan pada tanggal 18 September 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Ketut Kariawan serta Ibu Ni Nengah Sari. Penulis berkebangsaan Indonesia dan mempraktikkan agama Hindu. Saat ini, dia tinggal di Br. Dinas Dukuh, Desa Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Pendidikan dasarnya diselesaikan di SD Negeri 021

Balikpapan Selatan pada tahun 2011, diikuti oleh SMP Negeri 2 Bebandem yang diselesaikan pada tahun 2014. Pada tahun 2017, dia lulus dari SMA Negeri 2 Amlapura dan kemudian melanjutkan ke Universitas Pendidikan Ganesha guna mengejar gelar S1 dalam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pada semester akhir tahun 2023 penulis sudah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga ADE Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 2 Sesetan”. Setelah itu, mulai tahun 2023 hingga saat skripsi ini ditulis, penulis masih jadi mahasiswa di Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan karya tulis “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga ADE Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 2 Sesetan” beserta seluruh isinya ialah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 03 Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan,



I Putu Subagia Adnyana
NIM. 1711031211